

Pengayaan Bahasa

**Latihan soal bahasa Indonesia
& kunci jawaban**

Kata Pengantar

Materi belajar bahasa Indonesia ini disusun sebagai bagian dari proyek “Flooding Youth Futures”. Proyek ini adalah kolaborasi antara the School of Languages and Cultures, The University of Queensland, dan Department of Creative Digital English, BINUS University. Pendanaan diperoleh dari Lembaga Australia Indonesia (bagian dari Departemen Luar Negeri Australia) dengan nomor pendanaan AI10037). Kami berharap materi ini tidak hanya membantu Anda mendalami bahasa Indonesia, tapi juga dapat mengajak Anda untuk mendengarkan dan memahami lebih lanjut tentang bagaimana bencana banjir rob memengaruhi kehidupan sehari-hari teman-teman kita di Kendal. Informasi lebih lanjut tentang proyek penelitian ini dapat Anda akses di situs [Communicating Flooding Project](#).



Kepenulisan & Afiliasi Institusi

Materi belajar ini disusun oleh Delfina Hanna
Chrisyandra, Oktolita Elsanadia, Jawad Yuwono,
Djoko Basuki, Zane Goebel, dan Udiana Dewi

2025



Australian Government
Department of Foreign Affairs and Trade

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Kepenulisan & Afiliasi Institusi	ii
Daftar Isi	iii
Instruksi	iv
Video Wawancara Atsila	I
Latihan Soal	2
Kunci Jawaban	23
Penutup	28

Instruksi

Tonton Video

Video wawancara yang tersedia dalam lembar kerja ini menceritakan pengalaman Djoko Basuki, seorang pria dari Kendal, Jawa Tengah, Indonesia, dalam menghadapi banjir rob.

Jawab Soal Latihan

Akan ada 20 pertanyaan yang menguji pemahaman Anda tentang apa yang dibicarakan dalam wawancara tersebut. Semua jawabannya terdapat dalam video wawancara.

Periksa Kunci Jawaban

Kunci jawaban tersedia di halaman 23. Anda dapat memeriksa jawaban Anda dengan mencocokkannya pada kunci jawaban.

Selamat belajar!

Video: Wawancara Basuki



Latihan Soal

1) Apa panggilan yang digunakan pewawancara untuk dirinya dan narasumber?

2) Apa panggilan yang digunakan narasumber untuk dirinya dan pewawancara?

3) Bagaimana bahasa tubuh narasumber dan pewawancara?

4) Pada tahun berapa Basuki pindah dari Magelang ke desa tempat dia tinggal sekarang?

5) Kenapa Basuki tertarik untuk terlibat dalam penelitian ini?

6) Apa pekerjaan Basuki?

7) Pada tahun 2021, air pasang memasuki rumah Basuki, dan Basuki menyebutnya sebagai...

8) Apakah setelah tahun 2021 banjir karena air pasang menjadi hal yang lumrah atau pasti terjadi bagi para warga di bulan April - Juni

9) Basuki bercerita bahwa pemerintah daerah membantu warga desa dalam menangani banjir rob dengan menutup saluran air dari sungai. Apakah solusi ini efektif atau tidak? Mengapa?

10) Bagaimana dampak gempa di 2018 terhadap wisata Pulau Tiban yang dikeola Basuki dan kawan-kawannya?

II) Apakah mata pencaharian para pemilik tambak terdampak oleh banjir rob? Jelaskan.

12) Basuki bercerita kalau sekarang desanya sudah tidak subur sehingga ketahanan pangan juga terpengaruh. Hanya mangrove yang bisa ditanam sekarang. Tapi dulu, apa saja tanaman yang bisa ditanam?

13) Kenapa banjir rob menyebabkan sulitnya berladang dan bercocok tanam di desa Basuki?

14) Karena air tanah sudah terpengaruh banjir rob, bagaimana cara desa Basuki mendapatkan air tawar?

15) Bagaimana banjir rob memengaruhi pilihan pekerjaan anak muda di desa Basuki?

16) Basuki mengharapkan tim peneliti melakukan survei langsung ke lokasi. Mengapa?

17) Apa harapan Basuki untuk generasi muda?

18) Apakah permintaan normalisasi sungai sudah disetujui?

19) Dari cerita Basuki, kita jadi tahu bahwa banjir rob memengaruhi berbagai aspek kehidupan di desanya. Tapi apa dampak yang paling ditekankan Basuki?

20) Kenapa kepentingan industri juga menyebabkan abrasi yang luar biasa di desa Basuki?

Kunci Jawaban

Nomor I - 5

1. Pewawancara memanggil dirinya dengan sebutan 'Saya' dan memanggil narasumber 'Pak', 'Bapak', dan 'Pak Basuki'.
2. Narasumber memanggil dirinya dengan sebutan 'Saya' dan memanggil pewawancara dengan sebutan 'Bapak'.
3. Pewawancara dan Basuki menggerakkan tangan, tersenyum, dan menganggukkan kepala.
4. Tahun 1975.
5. Dia ingin menceritakan apa yang terjadi di desanya dan mencari tahu bagaimana cara penanggulangan rob.

Nomor 6 - 10

6. Basuki bekerja sebagai operator perahu.
7. Tsunami kecil.
8. Iya
9. Ini bukan solusi yang efektif karena ternyata air pasang lebih tinggi dari tanggul sungai, dan banyak tanggul yang sudah jebol, jadi air tidak terbendung.
10. Pulau Tiban hancur karena seluruh isinya hanyut terbawa air.

Nomor II - I5

- I1. Iya, karena tambak mereka juga dirusak terjangan air pasang dan tidak ada lagi Pulau Tiban yang menahan airnya.
- I2. Padi, palawija, dan buah-buahan seperti mangga dan pisang.
- I3. Karena air laut sudah meresap ke tanah.
- I4. Masyarakat mengelola sumber air artesis secara kolektif dengan menggunakan pompa.
- I5. Mereka pergi ke daerah urban dan cenderung mencari pekerjaan di sektor formal, serta menjauhi pekerjaan yang bersinggungan langsung dengan alam.

Nomor 16 - 20

16. Agar tim peneliti dapat memverifikasi kebenaran cerita dari Basuki dan berdiskusi bersama terkait penanganan banjir rob.
17. Agar mereka lebih peduli pada lingkungan dan kritis terhadap kebijakan, terutama tata lingkungan di pesisir.
18. Tidak
19. Dampak terhadap mata pencaharian atau pekerjaan warga.
20. Karena mereka mengurug pasir di pantai sehingga gelombang menyisir daerah yang paling rendah, salah satunya desa Basuki.

Penutup

Terima kasih karena telah mengakses materi ini. Materi pengayaan bahasa lainnya dapat Anda akses melalui tab “Engagement and Advocacy” di situs Communicating Flooding Project.